

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Dalam menyusun penelitian ini menggunakan rujukan penelitian terdahulu yang diantaranya :

##### 2.1.1 Sofi Ariani, dkk (2015)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Literasi Keuangan, *Lotus of Control*, dan Etnis Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Secara Simultan dan Parsial. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 199 investor dengan pendapatan gaji diatas Rp. 4.000.000 per bulan yang menempatkan dananya di akun bank dan asset rill di wilayah Surabaya dan Madura, dimana pengambilan sample yang digunakan adalah *multiple regression analysis* berdasarkan pendapatan atau penghasilan keluarga. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan survey yaitu membagikan kuisisioner kepada 300 responden dengan 285 yang dapat dikumpulkan dan 199 yang dapat diolah. Teknik analisis untuk menguji hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Penelitian membuktikan bahwa literasi keuangan, *locus of control internal*, *locus of*

*control eksternal*, dan etnis tidak secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, sementara *locus of control internal* merupakan satu-satunya variabel bebas yang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian Sofi Ariani dkk adalah menggunakan variabel bebas literasi keuangan, variabel terikat pengambilan keputusan investasi dan teknik pengumpulan datanya yang menggunakan kuesioner.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian Sofi Ariani dkk adalah penelitian sebelumnya penyebaran wilayah dari objek penelitian adalah yang berada di Surabaya dan di Pulau Madura, sedangkan penelitian ini penyebaran wilayah dari objek penelitian hanya berada di wilayah Surabaya.

#### 2.1.2 Norma Yulianti dan Meliza Silvi (2013)

Penelitian ini bertujuan untuk memfokuskan pada pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan sebagai ukuran literasi yang mempengaruhi sikap dan perilaku perencanaan investasi keluarga di Surabaya. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 380 responden, dimana pengambilan sample yang digunakan adalah *purposive sampling* berdasarkan pendapatan atau penghasilan keluarga di Surabaya yang memiliki penghasilan minimal Rp. 2.000.000 per bulan. Variabel yang

digunakan adalah pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan survey yaitu membagikan kuisisioner kepada 380 responden. Teknik analisis untuk menguji hipotesis menggunakan analisis korespondensi dan regresi linear berganda. Penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif pada variabel pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan terhadap perilaku perencanaan, serta hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap pengelola keuangan memoderasi dan memperkuat pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian Norma Yulianti dan Meliza Silvy (2013) adalah menggunakan variabel bebas pengetahuan keuangan, variabel terikat perencanaan investasi keluarga dan teknik pengumpulan datanya yang menggunakan kuesioner.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian Norma Yulianti dan Meliza Silvy (2013) adalah penelitian sebelumnya menggunakan teknik *purposive sampling* pada pengambilan sampel yang berdasarkan pendapatan dan penghasilan dalam menyebarkan kuesioner dan terdapat variabel moderasi, sedangkan penelitian ini dalam pengambilan sampel menggunakan *convenience sampling* dengan sampel tidak dibatasi, sampel dipilih karena mudah dijangkau dan mudah didapatkan.

### 2.1.3 Melisa Kusumawati (2013)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh faktor demografi, *economic factors* dan *behavioral motivation* dalam pertimbangan keputusan investasi di Surabaya. Sampel dalam penelitian ini melibatkan 100 responden yang merupakan investor saham yang berdomisili di Surabaya. Variabel yang diuji meliputi faktor demografi, *economic factors* dan *behavioral motivation*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik analisa deskriptif serta metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik pengambilan sampel merupakan *nonprobability sample* (sampel tidak acak). Metode analisa yang digunakan adalah analisa faktor konfirmatori, *crosstab* dan *chi square*. Penelitian ini membuktikan bahwa faktor demografi, *behavioral motivation* mempengaruhi dalam pertimbangan keputusan investasi di Surabaya.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian Melisa Kusumawati (2013) adalah metode pengumpulan data yaitu dengan menggunakan kuesioner.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian Melisa Kusumawati (2013) adalah penelitian terdahulu menggunakan koresponden investor saham berdomisili Surabaya, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan koresponden masyarakat yang sudah menikah (berkeluarga) yang berdomisili di wilayah Surabaya. Metode analisa yang digunakan penelitian Melisa kusumawati adalah analisa faktor konfirmatori,

crosstab dan chi square, sedangkan metode analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisa regresi linear berganda (*MRA*), uji F dan uji T dan analisis determinasi.

#### 2.1.4 Lusardi dan Tufano (2009)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai literasi hutang, pengalaman keuangan, dan penilaian seseorang terhadap tingkat hutang di Amerika. Sampel dari penelitian ini adalah para karyawan dari perusahaan terkemuka PT. Taylor Nelson Sofres (TNS) Global, data dikumpulkan melalui wawancara telepon dari sampel 1.000 penduduk A.S. Penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui hasil survey wawancara, teknik pengumpulan data menggunakan skala *Ratio*. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah *Multinomial Logit Analysis* dan uji klaster. Penelitian membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada literasi keuangan, pengalaman keuangan dan penilaian seseorang terhadap tingkat hutang.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian Lusardi dan Tufano adalah menggunakan variabel bebas pengalaman keuangan.

Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian Lusardi dan Tufano adalah menggunakan *Multinomial Logit Analysis* sedangkan peneliti menggunakan regresi linear berganda (*MRA*). Dalam penelitian sebelumnya

menggunkan uji klaster sedangkan peneliti sekarang menggunakan uji T dan uji F. Penelitian terdahulu meneliti tentang penilaian terhadap hutang berbeda penelitian dengan peneliti sekarang mengenai keputusan investasi keluarga. Peneliti hanya mengambil pada variabel pengalaman keuangan sebagai perbandingan.

#### **2.1.5 Perry dan Morris (2005)**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan keuangan, pendapatan dan *locus of control* terhadap pengambilan keputusan keuangan. Sampel dalam penelitian ini melibatkan masyarakat dengan usia 20-40 tahun dengan penghasilan terendah \$75.000. Variabel yang diuji meliputi faktor pengetahuan keuangan, pendapatan, *locus of control*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan teknik analisa deskriptif serta metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik pengambilan sampel merupakan *purposive sampling*. Metode analisa yang digunakan adalah analisis linear berganda (MRA). Penelitian ini membuktikan bahwa faktor pengetahuan keuangan dan *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap perilaku keputusan keuangan.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian Vanessa, Moris adalah metode pengumpulan data yaitu dengan menggunakan kuesioner.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian Vanessa, Moris adalah penelitian terdahulu menggunakan koresponden dengan usia 20-40 tahun dengan penghasilan terendah \$75.000 serta dalam penelitian terdahulu menggunakan pengambilan keputusan keuangan sebagai variabel terikat. Sedangkan untuk penelitian saat ini menggunakan koresponden masyarakat yang berkeluarga di wilayah Surabaya dan yang akan diteliti adalah tentang pengambilan keputusan investasi.

Pada sub bab ini telah saya jelaskan mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Untuk mempermudah melihat persamaan dan perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan saya lakukan, maka disertakan tabel persamaan dan perbedaan pada Tabel. 2.1 berikut :

**Tabel 2.1**

**Tabel persamaan & perbedaan dengan penelitian terdahulu**

Keterangan	Norma Yulianti dan Meliza Silvi	Melisa Kusumawati	Sofi Ariani, dkk	Lusardi & Tufano	Perry & Morris	Peneliti
<b>Variabel Bebas</b>	Pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan	Faktor demografi, <i>economics factors</i> , <i>behavioral motivatios</i>	Literasi keuangan, <i>locus of controls</i> , etnis	Literasi hutang, Pengalaman Keuangan, and Overindebtedness	Pengaruh pengetahuan keuangan, pendapatan, dan <i>locus of control</i>	Tingkat pendapatan, literasi keuangan, pengalaman keuangan
<b>Variabel Terikat</b>	Perilaku perencanaan investasi keluarga di Surabaya	Pertimbangan keputusan investasi di Surabaya	Pengambilan keputusan investasi	Tingkat hutang	Pengambilan keputusan keuangan	Pengambilan keputusan investasi keluarga
<b>Populasi</b>	Masyarakat di wilayah Surabaya	Masyarakat di wilayah Surabaya	Masyarakat di Surabaya dan Pulau Madura	Karyawan dari perusahaan terkemuka PT. Taylor Nelson Sofres (TNS) Global. Amerika	Masyarakat dengan usia 20-40 tahun dengan pendapatan \$75.000	Masyarakat di wilayah Surabaya
<b>Periode Penelitian</b>	2013	2013	2015	2009	2005	2017
<b>Teknik Sampling</b>	Purposive & Convenience Sampling	Non Probability Sampling	Stratified Random Sampling	Purposive & Convenience Sampling	Purposive Sampling	Purposive & Convenience Sampling



<b>Teknis Analisis</b>	Analisis korespondensi dan regresi linear berganda	Analisa faktor konfirmatori, <i>crosstab</i> dan <i>chi square</i> .	Analisi linear berganda ( <i>MRA</i> )	Multinomial Logit Analysis	Analisi linear berganda ( <i>MRA</i> )	Analisis Deskriptif dan Analisis Regresi Linear Berganda, Anova
<b>Jenis Data</b>	Data primer	Data primer	Data primer	Data primer	Data Primer	Data primer
<b>Metode</b>	Kuesioner	Kuesioner	Kuesioner	Wawancara	Kuesioner	Kuesioner
<b>Hasil Penelitian</b>	Pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan berpengaruh terhadap perilaku perencanaan investasi keuangan keluarga, sikap pengelolaan keuangan memoderasi dan memperkuat pengaruh pengetahuan keuangan dan tidak memoderasi pengaruh pengalaman keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi keuangan keluarga.	Faktor <i>personal financial needs</i> merupakan faktor yang dipertimbangkan dalam keputusan investasi dan terdapat hubungan faktor demografi dengan faktor <i>self image</i> .	Literasi keuangan, locus of control internal, locus of control eksternal, dan etnis tidak secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Sementara locus of control internal merupakan satu-satunya variabel bebas yang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.	Literasi keuangan, pengalaman keuangan dan penilaian seseorang terhadap tingkat hutang berpengaruh signifikan.	Pengetahuan keuangan dan <i>locus of control</i> berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan konsumen.	Literasi keuangan dan pengalaman keuangan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi keluarga, sedangkan tingkat pendapatan tidak terdapat perbedaan terhadap pengambilan jenis investasi.

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Investasi

Eduardus Tandelilin (2010: 2) menyatakan bahwa investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang. Menurut Ritma Pritazahara dan Untung Sriwidodo (2015), bahwa investasi merupakan persiapan keuangan dengan pengorbanan sumber dana untuk memenuhi kebutuhan yang diinginkan dengan harapan dapat memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Tujuan dari investasi sendiri adalah meningkatkan nilai kekayaan untuk mengantisipasi ketidakpastian dalam ekonomi.

Dijelaskan bahwa semakin besar dana yang seseorang investasikan, maka semakin tinggi *return* investasi yang didapatkan, semakin lama seseorang melakukan investasi maka semakin tinggi juga *return* investasi yang didapatkan, semakin besar suku bunga yang diterapkan dalam investasi maka semakin tinggi juga *return* investasi yang didapatkan, namun dengan semakin besarnya tingkat suku bunga yang ada maka semakin besar pula resiko yang akan dihadapi (Joko Salim 2010: 9). Investasi mempunyai dua jenis yaitu *asset real* dapat berupa tanah dan bangunan, logam mulia, real estate, deposito, sedangkan *asset financial* dapat berupa saham, obligasi, reksadana dll. Aset keuangan termasuk investasi jangka panjang , dengan

berinvestasi pada pasar modal seorang investor akan mengharapkan keuntungan yang besar, besar kecilnya keuntungan yang diinginkan tergantung kepada investor dalam mengambil resiko. Seperti halnya pada saham, ketika investor menginginkan keuntungan yang tinggi maka resiko yang dihadapi pun akan besar, sebaliknya jika investor ingin resiko yang kecil maka keuntungan yang didapatkan pun akan kecil. Berbeda dengan investasi pada aset riil, investor tidak akan mendapatkan resiko yang besar karena investasi pada aset riil cenderung memiliki resiko yang stabil. Investor memilih berinvestasi pada tanah atau bangunan, saat tanah atau bangunan tersebut dipakai pribadi maka fungsi investasi tersebut tidak lagi produktif melainkan menjadi konsumtif karena tidak memiliki nilai keuntungan. Untuk itu diperlukan pengetahuan dalam pengambilan keputusan investasi

### **2.2.2 Keputusan Investasi**

Sofi Ariani, dkk (2015) menyatakan bahwa membuat keputusan investasi, seseorang dapat dipengaruhi oleh sikapnya baik yang rasional maupun irasional. Sikap rasional adalah sikap berfikir seseorang yang didasari dengan akal yang dapat dibuktikan dengan data dan fakta yang ada. Seorang investor yang memiliki sikap rasional, dapat tercermin dalam pengambilan keputusan investasi yang didasari literasi keuangan yang dimiliki. Setiap individu akan berbeda satu sama lainnya dalam pengambilan keputusan investasi, banyak faktor yang mempengaruhi perbedaan dalam keputusan

memilih investasi, namun tujuan yang dicapai adalah keputusan investasi yang diambil akan memberikan kepuasan yang optimal. Keputusan investasi didefinisikan sebagai keputusan seorang individu untuk meletakkan sejumlah dananya pada jenis investasi tertentu. Penilaian investasi dapat diukur dengan prosentase individu dalam menentukan besarnya dana yang diinvestasikan pada aset riil (emas, tanah, rumah) dan pasar modal. Investasi pada pasar modal adalah investasi yang dilakukan pada produk seperti saham. Investasi pada aset riil adalah investasi yang dilakukan pada emas, tanah maupun rumah. Dalam penelitian ini skala rasio digunakan dalam menentukan besarnya dana yang digunakan dalam keputusan investasi.

### **2.2.3 Pendapatan (Income)**

Vincentius Andrew dan Nanik Linawati (2014) menyatakan bahwa pendapatan (*Personal Income*) adalah total pendapatan kotor seorang individu yang berasal dari upah, perusahaan bisnis dari berbagai investasi. Pendapatan keluarga atau rumah tangga dapat didefinisikan sebagai pendapatan dari seluruh anggota rumah tangga yang diperoleh dari beberapa sumber-sumber pendapatan seperti penghasilan suami yang digabungkan dengan pendapatan istri, semakin tinggi besarnya pendapatan seseorang maka orang tersebut akan berusaha memperoleh pemahaman bagaimana cara memanfaatkan keuangan dengan cara yang lebih baik melalui pengetahuan keuangan. Besarnya jumlah pendapatan dalam sebuah keluarga seringkali dihubungkan dengan

pengambilan keputusan investasi. Namun banyak keluarga yang tidak memiliki pengetahuan tentang memanfaatkan keuangan sehingga tidak mempunyai pemahaman yang bagus tentang investasi. Untuk itu perlunya pengetahuan keuangan, semakin banyak pengetahuan tentang literasi keuangan maka investor akan semakin bijak dalam membuat keputusan keuangan. *Income* diukur berdasarkan pendapatan dari semua sumber dengan indikator upah atau gaji. Dalam penelitian ini skala range digunakan untuk mengetahui berapa besar nominal pendapatan keluarga.

#### **2.2.4 Literasi Keuangan**

Sofi Ariani, dkk (2015) menyatakan bahwa literasi keuangan diartikan sebagai kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat yang pada akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu. Literasi keuangan memiliki empat aspek yang menjadi tolok ukur yaitu : 1). Basic financial concept, penilaian yang dilakukan dengan pengetahuan mengenai tingkat suku bunga, inflasi, dan nilai tukar mata uang; 2). Saving dan borrowing, penilaian yang dilakukan dengan pengetahuan mengenai tabungan dan pinjaman seperti kredit; 3) Insurance, penilaian yang dilakukan dengan pengetahuan mengenai asuransi; 4) Investment, penilaian yang dilakukan dengan pengetahuan mengenai suku bunga pasar, saham, obligasi, dan suku bunga pasar. Literasi keuangan ini berpengaruh terhadap

perilaku seseorang dalam mengelola keuangan dan keputusan investasi yang dibuat. Semakin baik tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin bijak orang tersebut dalam membuat keputusan keuangan. Seorang investor yang memiliki literasi keuangan rendah kemungkinan kecil untuk memiliki saham yang merupakan instrumen keuangan yang cukup kompleks dan berisiko tinggi.

#### **2.2.5 Pengalaman Keuangan**

Ritma Pritazahara dan Untung Sriwidodo (2015) menyatakan bahwa pengalaman keuangan adalah kejadian tentang hal yang berhubungan dengan keuangan yang pernah dialami (dijalani, dirasakan, ditanggung) baik yang sudah lama atau baru saja terjadi sehingga dari pengalaman keuangan tersebut dapat digunakan untuk modal dalam mengelola keuangan. Pengalaman keuangan dapat diukur dengan kejadian yang pernah dialami. Pengalaman keuangan yang positif tentang mengelola keuangan akan berdampak pada investor ketika akan melakukan atau memilih jenis investasi. Pengalaman dapat dipelajari dari pengalaman pribadi, teman ataupun keluarga. Lusardi dan Tufano (2009) menyatakan bahwa pengalaman keuangan yang baik adalah ketika seseorang memiliki pengetahuan yang lebih maka akan melakukan pinjaman yang sesuai berbeda dengan pengetahuan yang rendah maka pengalaman keuangan cenderung buruk dengan melakukan pinjaman yang tinggi dengan tingkat pengembalian melebihi waktu yang ditentukan.

### **2.2.6 Pengaruh Pendapatan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi**

Ida dan Cinthia Yohana Dwinta (2010) menyatakan bahwa terdapat kemungkinan yang besar bahwa individu dengan pendapatan yang didapatkan akan menunjukkan perilaku manajemen keuangan yang lebih bertanggung jawab, mengingat pendapatan tersebut memberikan kesempatan untuk bertindak secara bertanggung jawab. Bagi orang-orang yang memahami perencanaan keuangan, akan menggunakan pendapatannya untuk menabung terlebih dahulu sebelum digunakan untuk pengeluaran konsumsi. Dengan demikian keluarga dapat melakukan investasi, jika keuangan keluarga terjadi kebangkrutan atau dengan kata lain tidak dapat menggunakan pendapatan dengan sebaik mungkin maka keluarga tidak akan bisa investasi.

Menurut Perry dan Morris (2015), seorang yang memiliki pendapatan akan menunjukkan perilaku tanggung jawab dalam mengelola keuangan, seorang individu akan mencari informasi yang relevan untuk hasil yang maksimal. Hasil penelitian dari Perry dan Morris (2015) menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif signifikan yang positif signifikan terhadap perilaku keuangan.

### **2.2.7 Literasi Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Keluarga**

Sofi Ariani, dkk (2015) menyatakan bahwa literasi keuangan diartikan sebagai kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat yang pada akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu. Literasi keuangan ini berpengaruh terhadap perilaku seseorang dalam mengelola keuangan dan keputusan investasi yang dibuat. Investor yang mempunyai pemahaman lebih terhadap literasi keuangan akan lebih mudah dalam mengambil keputusan investasi. Karena dengan pengetahuan dan pemahaman yang lebih investor akan lebih bijak dalam memutuskan. Seorang investor yang memiliki literasi keuangan rendah kemungkinan kecil untuk memilih saham karena beranggapan bahwa saham memiliki resiko yang tinggi. Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Norma Yulianti dan Meliza Silvy (2013) menunjukkan terdapat pengaruh positif literasi keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi. Literasi keuangan memberikan pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi.



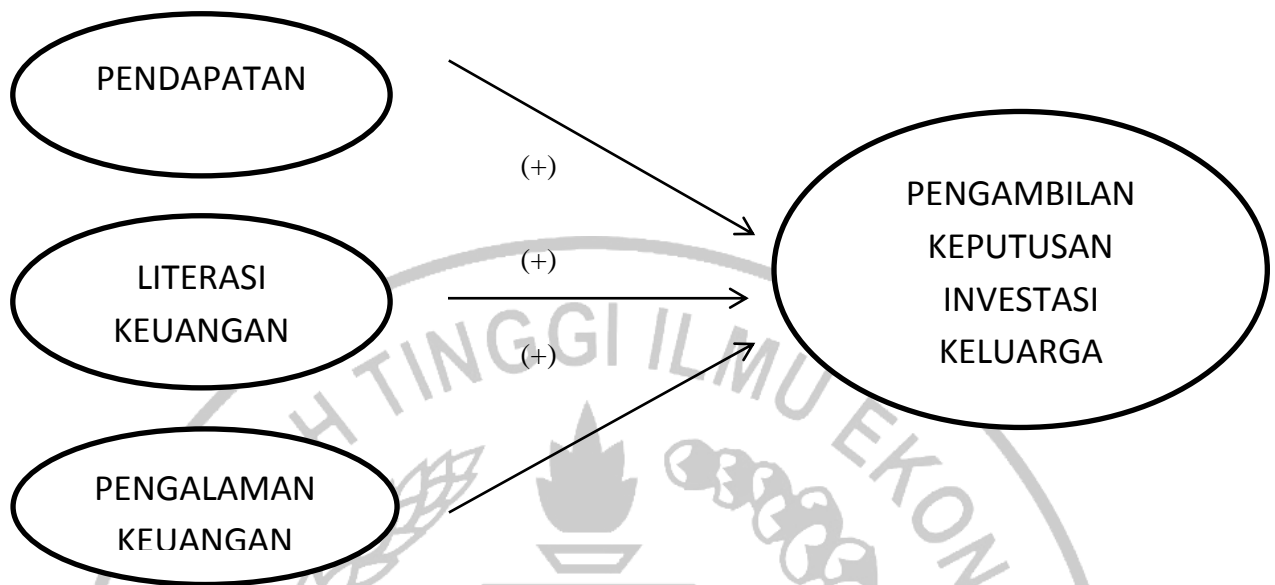
### **2.2.8 Pengalaman Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Keluarga**

Ritma Pritazahara dan Untung Sriwidodo (2015) menyatakan bahwa pengalaman keuangan adalah kejadian tentang hal yang berhubungan dengan keuangan yang pernah dialami (dijalani, dirasakan, ditanggung) baik yang sudah lama atau baru saja terjadi sehingga dari pengalaman keuangan tersebut dapat digunakan untuk modal dalam mengelola keuangan.

Pengalaman keuangan dijadikan sebagai pembelajaran saat mengelola keuangan maupun pengambilan keputusan keuangan masa depan. Pengalaman keuangan dapat dijadikan sebuah pertimbangan pada pengambilan keputusan investasi, sehingga keputusan yang diambil akan memberikan keuntungan dimasa yang akan datang. Dalam penelitian Lusardi dan Tufano (2005) menunjukkan bahwa pengalaman keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap penilaian pada tingkat hutang.

## **2.3 Kerangka Pemikiran**

Pada sub bab ini disajikan Gambar 2.1 yang merupakan kerangka pemikiran dari penelitian ini :



**Gambar. 2.1 Kerangka Pemikiran**

#### 2.4 Hipotesis Penelitian

Dari kerangka pemikiran di atas, dapat disusun hipotesis penelitian sebagai berikut :

- H<sub>1</sub> : Pendapatan tidak terdapat perbedaan terhadap pengambilan keputusan investasi berdasarkan tingkat pendapatan
- H<sub>2</sub> : Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi keluarga
- H<sub>3</sub> : Pengalaman Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi keluarga